

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang perluasan kerja sama Arab Saudi dan Jepang tahun 2016-2025 untuk memahami apa tujuan Arab Saudi dan Jepang memperluas kerjasama melalui *Saudi-Japan Vision 2030*. Melalui penelitian ini bahasan akan dikaji dengan menggunakan teori liberalisme institusional untuk menganalisis *Saudi-Japan Vision 2030* sebagai pilar utama yang memfasilitasi kerja sama antara Arab Saudi dan Jepang dan kerja sama internasional untuk memahami tujuan-tujuan kerja sama yang dilakukan oleh Arab Saudi dan Jepang. Kedua teori digunakan untuk menganalisis kebutuhan Arab Saudi dan Jepang dalam memperluas kerja sama melalui inisiatif *Saudi-Japan Vision 2030*. Arab Saudi memiliki tujuan untuk diversifikasi ekonomi negaranya yang bergantung pada sektor minyak. Sementara Jepang ingin memperluas investasi dan pasar teknologi nya di kawasan Timur Tengah. Melalui kerja sama *Saudi-Japan Vision 2030* Arab Saudi melakukan ekspor non-migas nya ke Jepang serta memanfaatkan teknologi Jepang dalam melakukan pengembangan untuk sektor-sektor energi bersih dan mendorong perusahaan Jepang untuk berinvestasi. Sementara itu, Jepang melalui kerja sama dengan Arab Saudi menemukan mitra strategis yang memungkinkan perluasan investasi luar negerinya. Melalui inisiatif *Saudi-Japan Vision 2030*, Arab Saudi menjadi lokasi strategis untuk perusahaan Jepang mendapatkan akses ke pasar lainnya di kawasan Timur Tengah melalui proyek-proyek kerja sama yang dilakukan dengan Arab Saudi.

Kata kunci : Saudi-Japan Vision 2030, Liberalisme Institusional, Kerja Sama Internasional, Perdagangan dan Investasi, Ekspor Teknologi.

ABSTRACT

This research analyzes the expansion of cooperation between Saudi Arabia and Japan in 2016-2025 to understand the objectives of Saudi Arabia and Japan in expanding cooperation through the Saudi-Japan Vision 2030. Through this research, the discussion will be examined using the theory of institutional liberalism to analyze the Saudi-Japan Vision 2030 as the main pillar that facilitates cooperation between Saudi Arabia and Japan and international cooperation to understand the objectives of cooperation carried out by Saudi Arabia and Japan. Both theories are used to analyze the needs of Saudi Arabia and Japan in expanding cooperation through the Saudi-Japan Vision 2030 initiative. Saudi Arabia aims to diversify its economy, which is dependent on the oil sector. While Japan wants to expand its investment and technology market in the Middle East region. Through Saudi-Japan Vision 2030 cooperation, Saudi Arabia conducts non-oil exports to Japan and utilizes Japanese technology in developing clean energy sectors and encouraging Japanese companies to invest. Meanwhile, Japan through cooperation with Saudi Arabia found a strategic partner that allows the expansion of its overseas investment. Through the Saudi-Japan Vision 2030 initiative, Saudi Arabia is becoming a strategic location for Japanese companies to gain access to other markets in the Middle East region through cooperative projects undertaken with Saudi Arabia.

Keywords: Saudi-Japan Vision 2030, Institutional Liberalism, International Cooperation, Trade and Investment, Technology Exports.